

---

# PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN BUMN NON INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 – 2018

Ramdhanul Aziz Hudha Permana  
Akuntansi STIE STAN Indonesia Mandiri Bandung  
[ramdhanulazizhudhap@gmail.com](mailto:ramdhanulazizhudhap@gmail.com)

---

**Abstrack:** *This research aims to determine the effect of return on shares influenced by liquidity variables, leverage and profitability. The study tried to test the influence of these three variables against a stock return with a research population of 112 purposive sampling engineering companies and from 112 companies taken 12 companies that meet the criteria. The analytical techniques used are descriptive analysis and simple regression techniques. In a descriptive variable the liquidity has a positive influence, leverage has positive influence, but only three profitability has a negative influence on the return of shares. The results showed a positive and significant leverage on the return of the stock, while the liquidity positively influential insignificant and the profitability negatively impacted the return of the stock. We recommend that company management pay attention to the profitability aspects and pay more attention to the liquidity level.*

**Keywords:** *liquidity, Leverage, profitability, Return shares.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh return saham yang dipengaruhi oleh variabel likuiditas, leverage dan profitabilitas. Penelitian ini mencoba menguji pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap return saham dengan populasi penelitian sebanyak 112 perusahaan teknik pengambilan sampel purposive sampling dan dari 112 perusahaan diambil 12 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan teknik regresi sederhana. Secara deskriptif variabel likuiditas memiliki pengaruh positif, leverage memiliki pengaruh positif, akan tetapi hanya variabel profitabilitas yang mempunyai pengaruh negatif terhadap return saham. Hasil penelitian menunjukkan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sementara itu likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap return saham. sebaiknya manajemen perusahaan memperhatikan aspek profitabilitas dan lebih memperhatikan tingkat likuiditas agar tetap terjaga serta peningkatan kinerja dari kedua variabel tersebut akan meningkatkan return saham perusahaan.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Return Saham

---

## PENDAHULUAN

Di dalam melakukan investasi, para investor perlu untuk memilih dan mengetahui saham mana saja yang dapat memberikan keuntungan seoptimal

mungkin dari dana yang investor investasikan. Dalam melakukan analisis pemilihan saham, setiap investor tentunya membutuhkan informasi yang relevan melalui data laporan keuangan perusahaan. Emiten /perusahaan yang listing di Bursa

Efek Indonesia harus melakukan transparansi laporan keuangan agar tidak ada sesuatu yang ditutupi seperti yang di jelaskan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) Bapepam melalui surat keputusan Bapepam No.Kep. 38/PM/1996 tentang laporan tahunan, telah mewajibkan para perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (emiten) untuk menyampaikan laporan tahunan agar terdapat transparansi dalam pengungkapan berbagai informasi yang berhubungan dengan kinerja emiten.

Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu cara bagi emiten untuk memperoleh dana segar dari pasar modal. Mengacu pada syarat yang telah ditetapkan oleh pengelola pasar modal. Hal ini berlaku bagi perusahaan BUMN yang berbentuk persero dan tanpa mengesampingkan beberapa perannya yang lain, seperti yang diamanahkan melalui peraturan perundang-undangan dan peran sebagai pembuka lapangan pekerjaan, perusahaan BUMN yang berbentuk persero dituntut untuk dapat beroperasi secara efisien dan efektif untuk memaksimalkan keuntungan, sehingga dapat melaksanakan fungsinya sebagai salah satu sumber pendanaan keuangan Negara. (Risca Yuliana Thrisye, 2013)

Perusahaan BUMN pun melakukan listing di Bursa Efek Indonesia, perusahaan terdaftar menjadi salah satu yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri juga dari beberapa sub sektor. Perusahaan BUMN sebagian besarnya di miliki oleh Negara Republik Indonesia dan merupakan perusahaan perseroan yang saham dimilikinya paling sedikit 51% (lima puluh persen), dengan demikian saham yang dimiliki mempunyai pengaruh besar dalam pengambilan keputusan Tandelilin (2010).

### **Teori Signaling**

Signalling Theory atau teori sinyal dikembangkan oleh Ross (1977), menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan mendorong untuk menyampaikan informasi tersebut

kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Hal positif dalam signalling theory dimana perusahaan yang memberikan informasi yang bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki "berita bagus" dengan menginformasikan pada pasar tentang keadaan mereka, sinyal tentang bagusnya kinerja masa depan yang diberikan oleh perusahaan yang kinerja keuangan masa lalunya tidak bagus tidak akan dipercaya oleh pasar (Dwiyanti, 2010).

### **Return Saham**

merupakan dokumen sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan. Jika perusahaan memperoleh keuntungan, maka setiap pemegang saham berhak atas bagian laba yang dibagikan atau dividen sesuai dengan proporsi kepemilikannya. Return saham terdiri dari capital gain (loss) dan dividend yield. Capital Gain (loss) merupakan selisih laba (rugi) dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. Dimana Pt merupakan closing price per tahun pada tahun penelitian yang dihitung setelah pengumuman laporan keuangan, sedangkan Pt-1 merupakan closing price per tahun pada tahun penelitian yang dihitung mulai pengumuman laporan keuangan. Dividend yield merupakan presentasi penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi.

### **Likuiditas dan Return Saham**

Likuiditas rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Peneliti menggunakan Cash rasio yang merupakan rasio yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas adalah efek atau surat berharga rasio kas atau cash ratio merupakan alat ukur mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat di

tarik setiap saat), sangat di mungkinkan CR berpengaruh positif terhadap return saham.

### Leverage dan Return Saham

Jika kita perbandingan antara tahun ke tahun atau perbandingan dengan perusahaan yang sejenis mungkin terjadi perbedaan-perbedaan. Pada kondisi inflasi biasanya akan berusaha memperoleh hutang dalam menjalankan usahanya, namun timbul pertanyaan : sampai seberapa jauh modal pinjaman dipakai sebagai sumber modal dalam batas yang aman. Jawabannya adalah apabila perusahaan tersebut memiliki pendapatan yang tidak stabil, didalam penelitian ini peneliti ingin menggunakan variabel equity to asset dikarenakan seberapa pengaruh equitas yang dimiliki perusahaan untuk mebiayai asetnya, sangat di mungkinkan equity to asset berpengaruh positif terhadap return saham.

### Profitabilitas dan Return Saham

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan (emiten) dalam menghasilkan keuntungan dengan

menggunakan modal sendiri,. Rasio ini diperoleh dengan membagi laba setelah pajak dengan rata-rata modal sendiri. Semakin tinggi ROE juga menunjukkan profit perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Jika harga saham semakin meningkat maka return saham juga akan meningkat, maka secara teoritis, peneliti menggunakan indikator return on asset dan sangat dimungkinkan indikator tersebut berpengaruh positif terhadap return saham.

### Metoda Penelitian

#### Pemilihan Sample dan Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai 2018. Penelitian ini mengambil sampel berupa perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI selama tahun 2015 – 2018. Pemilihan sampel menggunakan metoda purposive sampling. Adapun proses pemilihan sampel disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1**  
**Kriteria Seleksi Sampel Penelitian**  
**Perusahaan BUMN**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan BUMN yang terdaftar di KEPUTUSAN MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA, NOMOR : KEP-100/MBU/2002.	112
2	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2018.	(100)
3	Perusahaan BUMN yang menyajikan laporan keuangan (annual report) secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu tahun 2015-2018.	(0)
<b>Jumlah Perusahaan</b>		<b>12</b>
<b>Periode Penelitian</b>		<b>4</b>
<b>Total Sampel Tahun Pengamatan</b>		<b>48</b>

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

**Likuiditas** Menurut (Sujarweni, 2017) likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Current Ratio}} \times 100\%$$

**Leverage** rasio yang menggunakan hutang dan modal untuk mengukur besarnya rasio. Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total shareholder's equity yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Equity to Asset} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

**Profitabilitas** Rasio Profitabilitas (profitability) atau yang bisa disebut dengan rasio keuntungan merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan (Sutrisno, 2013)

$$\text{Return to Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

**Return Saham** Return saham merupakan dokumen sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan. Jika perusahaan memperoleh keuntungan, maka setiap pemegang saham berhak atas bagian laba yang dibagikan atau dividen sesuai dengan proporsi kepemilikannya. (Tandelilin, 2010)

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

**Metoda Analisis Data** analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linier berganda akan menguji pengaruh return on equity, cash ratio dan total modal sendiri terhadap return saham. Persamaan regresi linier berganda secara sistematis ditunjukkan sebagai berikut.  

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 - \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dalam hal ini, Y = Return Saham,  $\alpha$  = Nilai intersep konstanta,  $\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien regresi variabel independen, X1 = Likuiditas, X2 = Leverage, X3 = Profitabilitas,  $\varepsilon$  = Variabel di luar model (error)

**HASIL PENELITIAN**

Hasil uji analisis regresi berganda pada tabel 2.

**Tabel 2**  
**Uji Analisis Regresi Berganda**

a Dependent Variable: return saham      **Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-24,572	8,735		-2,813	,007
	CR	,060	,047	,186	1,256	,216
	ETA	,851	,246	,538	3,456	,001
	ROE	-,073	,238	-,037	-,305	,762

a Dependent Variable: RT

**Tabel 3**  
**Uji Statistik F**

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13470,999	3	4490,333	11,413	,000(a)
	Residual	17310,762	44	393,426		
	Total	30781,762	47			

a Predictors: (Constant), ROE, CR, ETA

b Dependent Variable: RT Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

**Tabel 4**  
**Uji Statistik T**

a Dependent Variable: return saham

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-24,572	8,735		-2,813	,007
	CR	,060	,047	,186	1,256	,216
	ETA	,851	,246	,538	3,456	,001
	ROE	-,073	,238	-,037	-,305	,762

**Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham**

Variabel likuiditas dengan nilai t sebesar 1,256 dan hasil probabilitas signifikan sebesar 0,742 berarti  $\alpha > 0,05$ , berdasarkan ketentuan tersebut hipotesis yang diajukan Likuiditas memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap return saham tidak dapat dikonfirmasi. hal ini menunjukkan bahwa berpengaruh positif terhadap return saham, sehingga berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  dan  $H_a$  di tolak.

**Pengaruh Leverage terhadap Return Saham**

Variabel leverage dengan nilai t sebesar 3,456 dan hasil probabilitas signifikan sebesar 0,001 berarti  $\alpha < 0,05$ , berdasarkan ketentuan tersebut hipotesis yang diajukan total modal sendiri terhadap total aset memiliki pengaruh terhadap return saham dapat dikonfirmasi. hal ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, sehingga berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

**Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham**

Variabel profitabilitas dengan nilai t sebesar -0.354 dan hasil probabilitas signifikan sebesar 0.748 berarti  $\alpha > 0,05$ , berdasarkan ketentuan tersebut hipotesis

yang diajukan return on equity memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap return saham tidak dapat dikonfirmasi. hal ini menunjukkan bahwa return on equity berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return saham, sehingga berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  dan menolak  $H_a$

**PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis terdapat hubungan positif antara variabel likuiditas, leverage dan profitabilitas dengan return saham, dengan tingkat keeratan “kuat” ( $r=0,662$ ). Artinya semakin tinggi ketiga variabel tersebut semakin tinggi pula return saham. Variabel return saham 43,80 persen di jelaskan oleh variabel likuiditas, leverage dan profitabilitas, sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti antara lain kondisi perekonomian, inflasi, tingkat suku bunga dan sterusnya. Pada penelitian selanjutnya, para peneliti yang akan menggunakan return saham sebagai variabel dependen, diharapkan pula untuk menambahkan sektor lain, menambah jumlah sampel, serta tetap memakai indikator dan menambahkan indikator lain ke dalam unit penelitian yang dapat mempengaruhi return saham. sehingga dapat diperoleh prediktor yang lebih baik. Dengan demikian, besar harapan dari peneliti untuk bisa memberikan hasil yang berguna bagi perekonomian indonesia.

**REFERENSI:**

- Ayu Nurhayani Aisah, K. M. (2016). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Return Saham, Firm Size dan Operating Cash Flow. *Jurnal Manajemen*, 6907-6936 .
- Bisara, C. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 1-14.
- Budialim, G. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Resiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia . *ilmiah Mahasiswa*, 1-23.
- Cokorda, H. (2016). Pengaruh DER, ROA, PER DAN EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage di BEI. *Manajemen*, 1430-1456.

- Erari, A. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio , dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL MANAJEMEN & BISNIS*, 1-18.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Farda Eka Septiana, A. W. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* , 1-21.
- Gewati, M. (2019, Maret 26). *Alasan Pemerintah Jokowi-JK Fokus Bangun Infrastruktur*. Diambil kembali dari [money.kompas.com: https://money.kompas.com/read/2019/03/26/084500826/alasan-pemerintah-jokowi-jk-fokus-bangun-infrastruktur?page=all](https://money.kompas.com/read/2019/03/26/084500826/alasan-pemerintah-jokowi-jk-fokus-bangun-infrastruktur?page=all)
- Gewati, M. (2019, Maret 26). *Alasan Pemerintah Jokowi-JK Fokus Bangun Infrastruktur*. Diambil kembali dari [money.kompas.com: https://money.kompas.com/read/2019/03/26/084500826/alasan-pemerintah-jokowi-jk-fokus-bangun-infrastruktur?page=all](https://money.kompas.com/read/2019/03/26/084500826/alasan-pemerintah-jokowi-jk-fokus-bangun-infrastruktur?page=all)
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- kompas.com. (2019, Oktober 24). *Mayoritas Saham BUMN Menguat, Faktor Erick Thohir?* Diambil kembali dari [www.kompas.com: https://money.kompas.com/read/2019/10/24/205058826/mayoritas-saham-bumn-menguat-faktor-erick-thohir](https://money.kompas.com/read/2019/10/24/205058826/mayoritas-saham-bumn-menguat-faktor-erick-thohir)
- Ni Putu Shinta Dewi, N. M. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BUDGETARY SLACK. *Akuntansi*, 198-210.
- Risca Yuliana Thrisye, N. S. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Bumn Sektor Pertambangan . *Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 75-81.
- Stefanus Antara, J. S. (2014). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . *EMBA*, 902-911 .
- Stefanus Antara, J. S. (2014). Analisis Rasio Likuiditas, Ativitas, dann Profitabilitaas Terhadap Return Saham Perusahaan Wholesale Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EMBA*, 902-911.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* . Bantul: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tandelilin, E. (2010). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio.
- Widodo, S. (2007). Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar, Terhadap Return Saham Syariah Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII). 1-90.